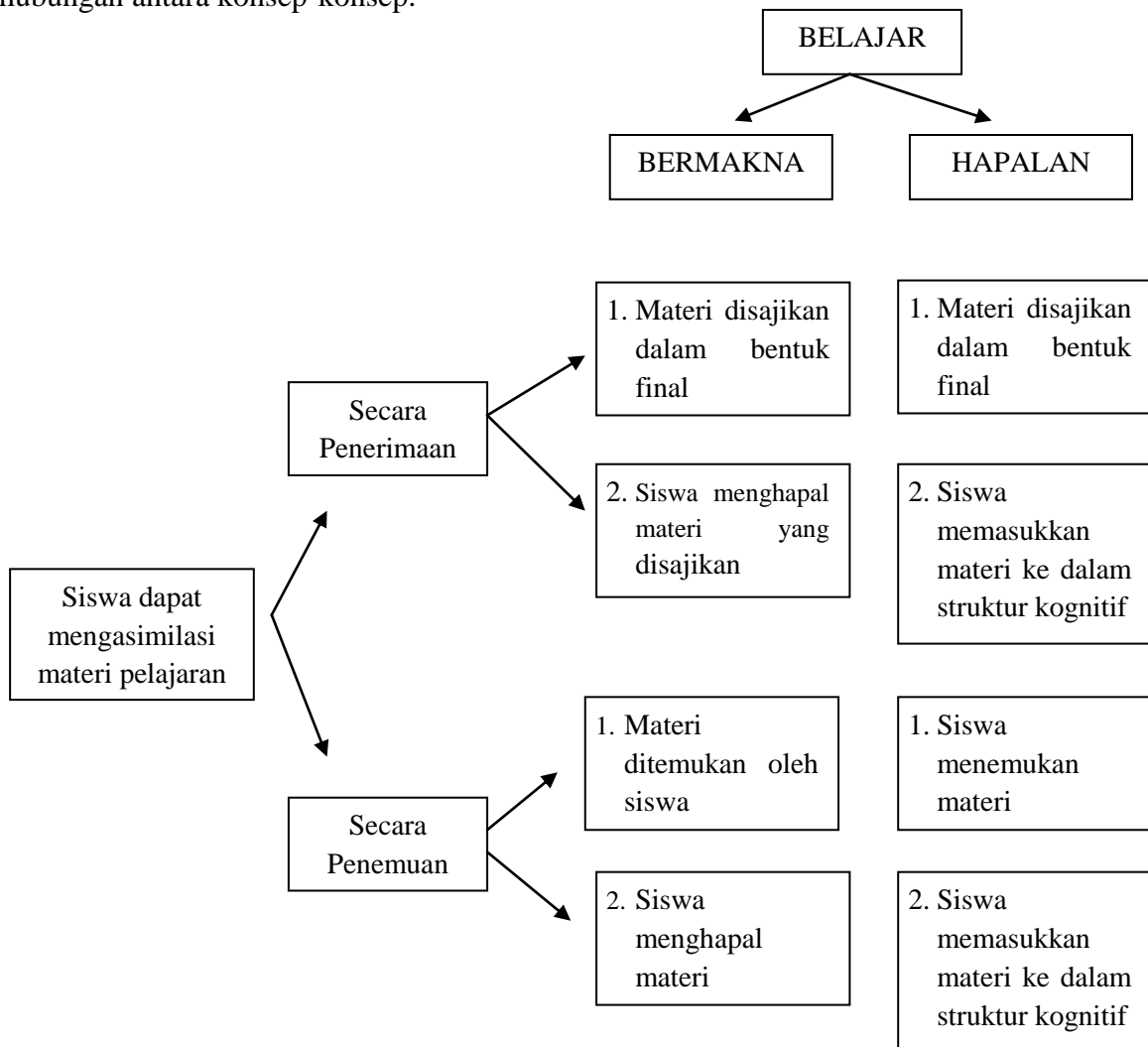


## Teori Belajar Bermakna dari David P. Ausubel

Nama lengkap Dr. Ausubel adalah David Paul Ausubel, seorang tokoh ahli psikologi kognitif yang dilahirkan di New York pada tahun 1918. Menurut Ausubel, belajar dapat diklasifikasikan ke dalam dua dimensi. Dimensi pertama berhubungan dengan cara informasi atau materi pelajaran disajikan pada siswa, melalui penerimaan atau penemuan. Dimensi kedua menyangkut cara bagaimana siswa dapat mengaitkan informasi itu pada struktur kognitif yang telah ada. Struktur kognitif ialah fakta-fakta, konsep-konsep, dan generalisasi-generalisasi yang telah dipelajari dan diingat oleh siswa. kedua dimensi itu tidak menunjukkan dikotomi yang sederhana, tetapi lebih merupakan suatu kontinum, sebagai tampak pada bagan berikut. Menurutnya, belajar penerimaan tidak sama dengan belajar hapalan. Belajar penerimaan dapat dibuat bermakna, yaitu dengan cara menjelaskan hubungan antara konsep-konsep.



Struktur kognitif didefinisikan sebagai struktur organisasional yang ada dalam ingatan seseorang mengintegrasikan unsur-unsur pengetahuan yang terpisah kedalam suatu unit konseptual. Beberapa syarat yang harus dipenuhi agar belajar menjadi bermakna yaitu:

1. Pengaturan awal (Advance organizer)

Pengaturan awal ini berisi konsep-konsep atau ide-ide yang diberikan kepada siswa jauh sebelum materi pelajaran yang sesungguhnya diberikan.

2. Progressive differentiation

Menurut Ausubel pengembangan konsep berlangsung paling baik bila dimulai dengan cara menjelaskan terlebih dahulu hal-hal yang umum terus sampai kepada hal-hal yang khusus dan rinci disertai dengan pemberian contoh-contoh.

3. Rekonsiliasi integratif

Guru menjelaskan dan menunjukkan secara jelas perbedaan dan persamaan materi yang baru dengan materi yang telah dijelaskan terlebih dahulu yang telah dikuasai siswa.

4. Konsolidasi (consolidation)

Guru memberikan pemantapan atas materi pelajaran yang telah diberikan untuk memudahkan siswa memahami dan mempelajari materi selanjutnya.

Inti teori Ausubel tentang belajar adalah belajar bermakna (meaningful learning). Belajar bermakna merupakan suatu proses untuk mengaitkan informasi baru dengan konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Dalam menerapkan teori ausubel dalam pembelajaran, guru dianjurkan untuk mengetahui terlebih dahulu kondisi awal siswa. hal ini sesuai dengan pandangan bahwa ada satu faktor yang sangat mempengaruhi belajar, yaitu pengetahuan yang telah diterima siswa.

Sumber:

Prastuti, Wahyu Dwi. 2012. *Belajar Bermakna David Ausubel*. Tersedia: <http://my.opera.com/dhevhe/blog/2012/12/07/belajar-bermakna-david-ausubel>. diakses pada tanggal 06 Maret 2013

Winaputra, Udin S dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas terbuka